

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian ini mengenai “Penguatan Karakter Religius Warga Negara (Studi Kasus pada Komunitas Shift Pemuda Hijrah di Kota Bandung)”. Simpulan ini berfokus untuk menjawab setiap rumusan masalah penelitian, yaitu *pertama*, Mengapa Komunitas Shift Pemuda Hijrah berpengaruh dalam penguatan karakter religius warga negara. *Kedua*, Apa saja program komunitas Shift Pemuda Hijrah dalam penguatan karakter religius warga negara. *Ketiga*, Kendala apa saja yang dihadapi komunitas Shift Pemuda Hijrah dalam penguatan karakter religius warga negara. *Keempat*, Bagaimana hasil program komunitas Shift Pemuda Hijrah dalam penguatan karakter religius warga negara. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Sesuai dengan data yang diperoleh peneliti bagaimana Komunitas Shift Pemuda Hijrah berperan penting dalam penguatan karakter religius generasi muda melalui kegiatan yang dikemas secara menarik melalui pemanfaatan sosial media secara baik dan kreatif sehingga menjadi daya tarik bagi generasi muda untuk mengikuti berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Komunitas Shift Pemuda Hijrah. Hal tersebut secara tidak langsung berdampak terhadap proses penguatan karakter religius warga negara sesuai dengan tujuan Komunitas Shift Pemuda Hijrah.
2. Program-program yang dilaksanakan pada dasarnya mempunyai tujuan utama yaitu penguatan karakter religius generasi muda sehingga dapat menciptakan generasi muda yang baik akhlaknya, adapun beberapa program rutin yang sering dilaksanakan ialah, pertama
 - 1) *Sharing Night*
 - 2) *Shift Weekend*
 - 3) Teras Tahfidz
 - 4) *Ladies Day*
 - 5) Ngabuburide
 - 6) *Voice Of Youth*
 - 7) *one minutes booster*

Rizal Nugraha Hidayat, 2022

PENGUATAN KARAKTER RELIGIUS WARGA NEGARA (STUDI KASUS PADA KOMUNITAS SHIFT PEMUDA HIJRAH DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Kendala yang dihadapi oleh Komunitas Shift Pemuda Hijrah pada dasarnya terdapat dua kendala dalam menjalankan berbagai program yang akan dilaksanakan yaitu, pertama, faktor inovasi dan kreatifitas yang harus dikembangkan guna menciptakan berbagai program menarik yang bisa diterima oleh generasi muda. Kedua, faktor tempat atau lokasi yang akan digunakan dalam setiap kegiatan Komunitas Shift Pemuda Hijrah.
4. Hasil program komunitas Shift Pemuda Hijrah dalam penguatan karakter religius warga negara secara nyata dapat terlihat dari perilaku, akhlak dan karakter religius generasi muda. Dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat generasi muda lebih berlandaskan nilai-nilai religius yang sesuai dengan norma dan etika yang berlaku di masyarakat, serta dapat meningkatkan kesadaran tentang nilai-nilai Islam, pengembangan karakter jujur, ikhlas dan bertawakal sebagai landasan dalam menjalankan kehidupan.

5.2 Implikasi

Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah upaya nyata proses pendidikan karakter, baik melalui institusi formal atau non formal. Komunitas yang hadir di masyarakat merupakan salah satu upaya yang bisa dikembangkan dalam rangka peningkatan karakter religius warga negara. Karakter sendiri tidak bisa diwariskan, karakter harus dibangun dan dikembangkan secara sadar dari diri sendiri melalui proses yang berkesinambungan dan tidak instan. Begitu pula dengan karakter religius. Implementasi karakter religius harus segera dilaksanakan dalam pembiasaan kehidupan sehari-hari sehingga menjadi proses pembentukan karakter dalam setiap individu.

Pada zaman sekarang ini kita bisa melihat bagaimana generasi muda masih terdapat yang kurang peduli akan ajaran agama sehingga berdampak terhadap nilai karakter religius yang harus ditaati. Tetapi kendati demikian masih banyak generasi muda yang memiliki integritas dalam upaya menjalankan nilai-nilai keagamaan. Implikasi seperti ini perlu kiranya terus ditingkatkan sehingga dapat menciptakan pendidikan karakter religius guna menciptakan generasi muda yang berakhlak dan berperilaku berlandaskan nilai-nilai agama. Penguatan pendidikan karakter religius penting kiranya terus diterapkan dalam pembiasaan sehari-hari generasi muda baik melalui lembaga formal atau non-formal sehingga akan menciptakan generasi muda

yang berakhlak mulia berdasarkan kepada iman dan taqwa dan menjalankan kehidupan sebagai warga negara sesuai dengan nilai-nilai Islam.

5.3 Rekomendasi

Kesimpulan dan rekomendasi peneliti ditawarkan sebagai ide dan umpan balik kepada mereka yang tertarik dengan temuan penelitian. Penulis berharap saran ini dapat membantu dalam peningkatan dan pencerahan pendidikan karakter religius dalam pendidikan kewarganegaraan melalui kegiatan keagamaan.

1. Pemerintah Daerah Kota Bandung
 - a) Peran pemerintah sangat penting dalam menjaga karakter bangsa. Sebagai penyelenggara pemerintahan, aparatur negara memiliki peran dalam mempengaruhi efektifitas pembangunan karakter bangsa pada tataran formal, informal, dan nonformal. Sehubungan dengan itu, pemerintah harus banyak berinvestasi dalam pendidikan karakter melalui berbagai undang-undang dan menyusun berbagai peraturan daerah yang dapat membantu dalam pelaksanaan pembentukan karakter bangsa.
 - b) Pemerintah harus memberikan dukungan penuh atas penyediaan sarana dan prasarana untuk mendukung berbagai program berbasis nilai-nilai keagamaan, khususnya bagi generasi muda, agar pembangunan karakter religius bagi generasi muda berjalan lancar. Secara fisik, pemerintah daerah memberikan kontribusi dana untuk pengembangan karakter bagi masyarakat, masyarakat, dan warga belajar, misalnya dengan memasang spanduk, papan nama yang berisi pesan-pesan atau slogan agar seseorang atau masyarakat berperilaku baik dalam kegiatan sehari-hari. Pemerintah mengusahakan lingkungan yang bersih dan indah yang membawa nuansa lingkungan yang rapi, sehat, dan nyaman.
 - c) Dalam rangka memastikan pendidikan karakter menjadi teladan, peran pemerintah sangat penting. Pemerintah sebagai mesin negara dan aparatur pemerintah sebagai tokoh masyarakat akan selalu dikagumi. Akibatnya, pemerintah memainkan peran penting sebagai contoh. Dalam beberapa hal, elit kepemimpinan dan elit politik harus menjadi panutan. Dengan prinsip model ini, diyakini bahwa pendidikan karakter masyarakat dapat berhasil diperkuat.

2. Komunitas Shift Pemuda Hijrah

Komunitas Shift Pemuda Hijrah diharapkan terus berupaya dan berinovasi untuk terus melakukan pengembangan program-program yang sesuai dengan karakteristik generasi muda pada sekarang ini, nilai-nilai karakter religius diharapkan selalu dijadikan landasan utama dalam setiap program yang akan dilaksanakan.

3. Tokoh Agama

Meningkatkan kesadaran akan nilai karakter religius dengan mendorong mereka yang membaca ayat-ayat Tuhan Yang Maha Esa menjadi manusia yang mewakili keyakinan Tuhan Yang Maha Esa. Tokoh agama memiliki peran penting dalam masyarakat dan harus menjadi sosok yang tercerahkan, mengedepankan kasih sayang, nilai keteladanan, nilai perilaku, nilai moral, dan nilai keragaman.

4. Pendidik Pendidikan Kewarganegaraan

Memberikan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kepada peserta didik dan menjadi suri tauladan sehingga para peserta didik dapat mencontoh perilaku yang baik salah satunya yaitu nilai karakter religius yang mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa diwujudkan dalam perilaku melaksanakan penghormatan terhadap ajaran dan keyakinan agama, sikap toleran terhadap pengamalan ibadah agama dan pemeluk agama lain, serta hidup rukun dan damai dengan pemeluk berbagai agama.

Pengembangan kurikulum harus berorientasi kepada PKn berbasis akhlak mulia, sehingga pendidikan karakter tetap berlandaskan pada iman dan taqwa.

5. Mahasiswa

Mahasiswa harus mampu memahami dan mengimplementasikan pendidikan karakter, khususnya karakter religius dengan baik kesehariannya. Mahasiswa harus mampu menjadi gerbong utama pembawa perubahan negara ini menjadi lebih baik.

6. Masyarakat

Masyarakat harus terus membantu lembaga dan pemerintah dalam upaya menyelenggarakan pendidikan kewarganegaraan dalam rangka peningkatan karakter keagamaan.

7. Generasi Muda

Bagi generasi muda, hendaknya selalu berusaha untuk tetap menjadi warga negara yang baik secara spiritual dan sosial. Penguatan karakter religius tersebut sangat perlu untuk terus ditanamkan dan dikembangkan guna menyiapkan kehidupan di masyarakat.

8. Peneliti Berikutnya

- a) Penelitian ini masih membuka peluang untuk dikembangkan pada masa yang akan datang. Peluang tersebut akan terus ada karena gerakan/komunitas pemuda menjadi salah satu solusi yang tepat dalam menghadapi masalah-masalah khususnya terkait dengan persoalan karakter warga negara.
- b) Layaknya sebuah penelitian selalu menghasilkan sebuah data penelitian yang masih bisa dikembangkan kembali atau penelitian lanjutan. Hal ini merupakan karakteristik ilmu pengetahuan yang dinamis yang selalu dapat dikembangkan kembali. Demikian pula dengan hasil penelitian ini, tentu masih ada saja peluang bagi penelitian selanjutnya. Untuk itu, disarankan agar peneliti dapat melakukan kajian mendalam tentang penguatan karakter warga negara melalui komunitas/organisasi masyarakat.